

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Jenjang** : SMA  
**Kelas** : X  
**Topik** : Teks Anekdote  
**Penyusun** : Ika Rosetiawati, S.Pd., Gr.  
**Instansi** : SMA Negeri 1 Lamongan  
**Email** : [ichanadhia@gmail.com](mailto:ichanadhia@gmail.com)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : Sekolah Menengah Atas   |
| Kelas/Semester    | : X/Ganjil  |
| Tema              | : Teks Anekdote   |
| Sub tema          | : Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis |
| Pembelajaran ke   | : 1 (satu)  |
| Alokasi Waktu     | : 1x45 Jam pelajaran  |

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik melalui diskusi kelompok, siswa dapat:

1. Menulis kembali teks anekdot dalam pola penyajian dialog dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan
2. Memerankan teks anekdot yang telah ditulis sesuai peran tokoh dengan baik sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama
2. Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan.
3. Guru menyampaikan topik pembelajaran yaitu menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis .
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat dari pembelajaran materi menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis

### **Kegiatan Inti**

1. Peserta didik diberi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan teks anekdot pada buku siswa Bahasa Indonesia kelas X halaman 95.
2. Dengan tanya jawab peserta didik diarahkan untuk menyampaikan tentang konsep pola penyajian teks anekdot berbentuk dialog
3. Peserta didik membentuk kelompok . Setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang (menyesuaikan jumlah siswa di kelas)
4. Peserta didik diberi Lembar Kerja Peserta Didik untuk berdiskusi menulis kembali teks anekdot dalam pola penyajian dialog dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan
5. Masing-masing peserta didik menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik dalam kelompok
6. Guru berkeliling memantau dan memeriksa hasil pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik
7. Guru meminta salah satu peserta didik untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas dan siswa lain bisa menanggapi.
8. Guru meminta salah satu kelompok memerankan teks anekdot yang telah ditulis secara bergantian sesuai peran tokoh dengan baik sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi
9. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat suatu kesimpulan tentang menulis kembali teks anekdot dalam pola penyajian dialog dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan
10. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat suatu kesimpulan tentang memerankan teks anekdot yang telah ditulis sesuai peran tokoh dengan baik sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi

## Penutup

1. Guru memberikan rencana pembelajaran pertemuan yang akan datang.
2. Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

## C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### Aspek Kognitif

Teknik : Tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

1. Tentukan bagian abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda dalam teks anekdot di bawah ini!
2. Tuliskan kembali teks anekdot tersebut dalam pola penyajian dialog dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan!

### Aspek Afektif/Sikap

Teknik : Pengamatan

Bentuk Instrumen : Daftar Isian

## LEMBAR PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN

| No | Nama Peserta Didik | Kerjasama | Rasa Ingin Tahu | Santun | Komunikatif | Rata-Rata |
|----|--------------------|-----------|-----------------|--------|-------------|-----------|
| 1  |                    |           |                 |        |             |           |
| 2  |                    |           |                 |        |             |           |
| 3  |                    |           |                 |        |             |           |

Kolom aspek sikap (Kerjasama, Rasa Ingin Tahu, Santun, Komunikatif) diisi dengan Angka 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Amat baik

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Dr. SOFYAN HADI  
NIP. 196712301995121001

Lamongan, 3 Januari 2022

Calon Guru Penggerak

IKA ROSETIAWATI, S.Pd., Gr.  
NIP.-



## LAMPIRAN



### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Materi** : Teks Anekdote

**Kelas/Semester** : X/Ganjil

**Alokasi Waktu** : 1 x 45 menit

#### Kompetensi Dasar

- 4.6. Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

#### Petunjuk Belajar

1. Kerjakan tugas tersebut secara berkelompok!
2. Baca teks anekdot yang telah disediakan
3. Diskusikan teks anekdot tersebut sesuai langkah-langkah menulis teks anekdot!
4. Tentukan bagian abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda dengan benar!
5. Tuliskan kembali teks anekdot tersebut dalam pola penyajian dialog dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan!

Nama Kelompok: .....

Nama Anggota Kelompok:

1. .... No urut .....
2. .... No urut .....
3. .... No urut .....
4. .... No urut .....
5. .... No urut .....

#### Soal

1. Tentukan bagian abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda dalam teks anekdot di bawah ini!



|  |   |
|--|---|
|  | .....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>..... |
|--|---|

**KUNCI JAWABAN**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

1. Tentukan bagian abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda dalam teks anekdot di bawah ini!

Teks:

**Pencuri Sandal dan Koruptor**

Pada suatu persidangan, seorang hakim menjatuhkan hukuman 3 tahun penjara terhadap pemuda berusia 20 tahun. (Abstraksi)

Pemuda tersebut bernama Leo, ia terbukti bersalah karena mencuri sepasang sandal di masjid. (Orientasi)

"Lho tunggu dahulu Pak Hakim, sandal yang saya curi hanya berharga Rp 20.000. Mengapa saya dihukum 3 tahun penjara Pak? Sementara para koruptor yang mencuri uang rakyat dalam jumlah besar lebih ringan hukumannya?" kata Leo kepada Bapak Hakim. Bapak Hakim terkejut dengan pertanyaan Leo, "Saudara Leo, Anda merugikan satu orang senilai Rp 20.000. Sementara itu, para koruptor merugikan 100 juta orang senilai 1 miliar rupiah. Jika dirinci kerugian yang ditimbulkan dari tindak korupsi hanya Rp 10 per orang." Jawab Bpsk Hskim. (Krisis)

Mendengar jawaban Bapak Hakim Leo pun menjawab "Lalu?" Dteruskan dengan salin berbalas jawaban Bapak Hakim. "Lalu apa lagi? Jelas-jelas tindakan Anda jauh lebih merugikan orang lain. Oleh karena itu, sudah sepantasnya Anda saya berikan hukuman lebih berat." Balas jawaban Bapak Hakim. (Reaksi)

Setelah mendengar jawaban pak Hakim tersebut, persidangan berakhir dengan Leo "tersenyum kecut". (Koda)

2. Tuliskan kembali teks anekdot tersebut dalam pola penyajian dialog dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dalam kotakdi bawah ini!

|  |   |
|--|---|
| Teks anekdot secara utuh (pola penyajian dialog) | <p style="text-align: center;">Pencuri Sandal dan Koruptor</p> <p>Pada suatu persidangan, seorang hakim menjatuhkan hukuman 3 tahun penjara terhadap pemuda berusia 20 tahun. Pemuda tersebut bernama Leo, ia terbukti bersalah karena mencuri sepasang sandal di masjid.</p> <p>Leo : “Lho tunggu dahulu Pak Hakim, sandal yang saya curi hanya berharga Rp 20.000. Mengapa saya dihukum 3 tahun penjara Pak? Sementara para koruptor yang mencuri uang rakyat dalam jumlah besar lebih ringan hukumannya?”</p> <p>Bapak Hakim : “Saudara Leo, Anda merugikan satu orang senilai Rp 20.000. Sementara itu, para koruptor merugikan 100 juta orang senilai 1 miliar rupiah. Jika dirinci kerugian yang ditimbulkan dari tindak korupsi hanya Rp 10 per orang.”</p> <p>Leo : “Lalu?”</p> <p>Bapak Hakim : “Lalu apa lagi? Jelas-jelas tindakan Anda jauh lebih merugikan orang lain. Oleh karena itu, sudah sepantasnya Anda saya berikan hukuman lebih berat.”</p> <p>Leo : (tersenyum kecut)</p> |
|--|---|